

---

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Teknologi Informasi dan komunikasi yang berkembang pesat saat ini memunculkan potensi pemanfaatan informasi secara luas baik dalam bentuk pengaksesan, pengelolaan dan pendayagunaan informasi secara cepat dan akurat. Salah satu bentuk kemajuan teknologi informasi, yaitu website. Website merupakan suatu layanan media informasi atau sekumpulan halaman yang berisikan informasi dalam bentuk data teks, gambar, Suara, animasi, video dan atau gabungan dari semuanya, baik bersifat statis maupun bersifat dinamis yang membentuk satu kesatuan yang saling terkait dimana masing-masing terhubung dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink).

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi tentunya juga memiliki dampak yang dapat dimanfaatkan di berbagai bidang kehidupan termasuk dalam lembaga pemerintahan. Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam lembaga pemerintahan memiliki tujuan berupa efektifitas dan efisiensi kerja. Pemanfaatan website bagi lembaga pemerintahan, merupakan salah satu barometer yang dapat dipakai sebagai tolak ukur kualitas Lembaga pemerintahan tersebut. Masyarakat luas, baik tingkat nasional maupun internasional akan melihat tampilan antarmuka website Lembaga pemerintahan sebagai interaksi pertama.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) merupakan unit kerja perangkat daerah yang dibentuk atas dasar Peraturan Daerah No.12 tahun 2013 mengenai penyelenggaraan Pelayanan satu pintu. Dalam melaksanakan tugasnya, DPMPTSP Kabupaten Banyumas dibantu sebuah website yang beralamatkan di url: [dpmptsp.banyumaskab.go.id](http://dpmptsp.banyumaskab.go.id). Website DPMPTSP Kabupaten Banyumas merupakan sistem yang berisikan informasi mengenai potensi investasi, profil dinas, Pelayanan, Standar Pelayanan, PPID, dan Menu publik. Jika dilihat dari misinya, DPMPTSP memiliki misi yang salah satunya berupa meningkatkan kualitas pelayanan penanaman modal. Untuk meningkatkan pelayanan, website DPMPTSP Banyumas perlu mendapat

perhatian demi menjaga konsistensi kualitasnya, sehingga kualitas lembaga dari aspek penilaian web menjadi lebih baik.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan untuk menjaga konsistensi website DPMPTSP Kabupaten Banyumas yaitu *user interface / user experience*. *User interface* atau yang bisa disingkat dengan UI merupakan rancangan atau desain yang menampilkan antarmuka pengguna agar pengguna dapat merasakan kebutuhannya terpenuhi secara efektif dan efisien. *User experience* atau yang lebih dikenal dengan UX dianggap penting pada sekarang ini. Dengan adanya UX pada website membuat pengguna merasakan pengalaman yang menyenangkan dan dapat memenuhi kebutuhan para pengguna. Seiring berjalannya waktu, desain UI/UX semakin berkembang dan modern. Dengan maraknya perkembangan desain UI/UX saat ini menjadi suatu tantangan yang baru bagi pemilik website untuk bersaing menjadi yang terbaik dalam desain UI/UX agar dapat meningkatkan kepuasan pengguna.

Namun, website DPMPTSP Kabupaten Banyumas saat ini memiliki tampilan UI/UX yang kurang *user friendly* (tidak ramah pengguna). Hal tersebut dibuktikan dengan observasi dan wawancara dengan pihak karyawan DPMPTSP Banyumas, website DPMPTSP Kabupaten Banyumas memiliki tampilan antarmuka yang kurang efektif, terlalu sederhana dan tidak ramah pengguna. Selain itu data Website DPMPTSP Kabupaten Banyumas masih dirasa kurang lengkap dan perlu dilakukan penambahan fitur/menu.

Oleh karena itu, website DPMPTSP Kabupaten Banyumas perlu dilakukan analisis dan identifikasi desain UI/UX untuk mengetahui penyajian desain UI/UX yang dapat memuaskan pengguna dan tentunya mengikuti perkembangan zaman. Metode yang digunakan dalam melakukan proses analisis dan identifikasi yaitu menggunakan metode *design thinking*. Metode *design thinking* merupakan metode yang berkonsentrasi untuk menciptakan solusi yang diawali dengan proses empati terhadap suatu kebutuhan tertentu yang berpusat pada manusia (*human centered*)[1]. *Design Thinking* dipopulerkan oleh David Kelley dan Tim Brown, pendiri IDEO yaitu sebuah konsultan desain yang berlatar belakang pada produk inovasi (Ali, 2017)[2]. Tahapan dalam metode *design thinking* ada 5, yaitu: *Emphatize* (Empati), *Define* (Penetapan), *Ideate* (Ide), *Prorotype* (Prototipe),

dan *Test* (Uji Coba). Berdasarkan tahapan-tahapan tersebut, dihasilkan output berupa desain UI/UX, yang diharapkan dapat menciptakan desain yang sesuai dengan keinginan pengguna dan juga bisa meningkatkan value dari DPMPTSP Kabupaten Banyumas sesuai visi-misinya

## **B. Tujuan**

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dan pembuatan laporan ini, yaitu:

1. Memberikan masukan desain UI/UX kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Banyumas.
2. Menciptakan desain UI/UX yang efektif dan user interface yang ramah pengguna.
3. Tujuan akhir analisis dan identifikasi desain adalah untuk kepuasan *user*.

## **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu(DPMPTSP) Kabupaten Banyumas di bidang Pengendalian, Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal (PPDSIPM). Tugas yang dikerjakan Dalam bidang tersebut berupa merumuskan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan dan program kerja di Bidang Pengendalian, Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal.

Sedangkan tugas pokok yang dilakukan saat melakukan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik yaitu perancangan desain UI/UX Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu(DPMPTSP) Kabupaten Banyumas

## **D. Aspek Umum Kelembagaan**

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dibentuk pada tahun 2009 namanya Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu. Kemudian pada tahun 2016 dipecah dan pada tahun 2017 digabung dengan Badan Penanaman Modal Daerah dan akhirnya terbitlah DPMPTSP.

---

Dibawah ini merupakan profile lengkap Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banyumas:

1. Visi

Terwujudnya Pelayanan Penanaman Modal Untuk Mendukung Kabupaten Banyumas Yang Berdaya Saing[3]

2. Misi

1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Penanaman Modal
2. Meningkatkan Daya Tarik Penanaman Modal dan Pengembangan Kerjasama Lintas Stakeholders
3. Meningkatkan Pengembangan dan Pengendalian Penanaman Modal.[3]

3. Janji Layanan

1. Kami akan melayani dengan senyum.
2. Kami akan menanggapi keluhan dengan sepenuh hati.
3. Kami akan segala permasalahan dengan menyelesaikan segera.
4. Dengan jiwa besar kami bertaruh untuk kepuasan Anda.[3]

4. Motto

“Kepuasan Anda adalah harapan kami”[3]

5. Tujuan

1. Mewujudkan Banyumas Sebagai Barometer Pelayanan Publik
  - 1.1 Meningkatkan kualitas pelayanan Penanaman Modal
2. Menciptakan Iklim Investasi yang Berorientasi perluasan kesempatan kerja yang berbasis potensi lokal dan ramah lingkungan
  - 2.1 Meningkatnya nilai investasi daerah[3]

6. Sasaran

1. Menurunnya pengaduan masyarakat terhadap pelayanan publik
2. Meningkatnya proyek investasi daerah[3]

## 7. Tugas :

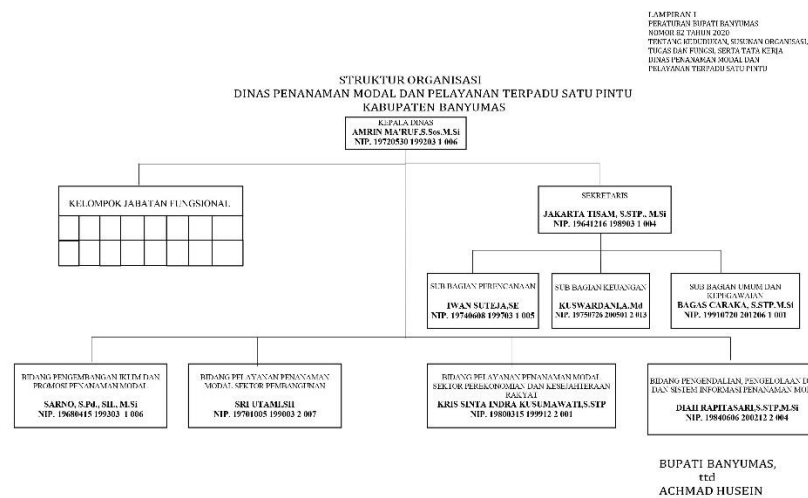
membantu Bupati melaksanakan perumusan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang Penanaman Modal, dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu berdasarkan pelimpahan kewenangan dari Bupati serta pelaksanaan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.[3]

## 8. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut DPMPTSP mempunyai fungsi :

1. perumusan kebijakan teknis kesekretariatan, Bidang Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan, Kebijakan, Pengaduan, dan Data Informasi yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah;
2. pelaksanaan kebijakan kesekretariatan, Bidang Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan, Kebijakan, Pengaduan, dan Data Informasi yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten.
3. pelaksanaan administrasi kesekretariatan, bidang Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan, Kebijakan, Pengaduan, dan Data Informasi yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten;
4. evaluasi dan pelaporan kesekretariatan, bidang Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan, Kebijakan, Pengaduan, dan Data Informasi yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten;
5. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati, terkait dengan tugas dan fungsinya.[3]

## 9. Struktur Organisasi



**Gambar 1.1** Struktur Organisasi DPMPTSP Kab. Banyumas

- Kepala Dinas

Kepala DPMPTSP bertugas untuk memimpin dan melaksanakan perumusan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten.[3]

- Sekretaris

Sekretaris bertugas untuk memimpin dan merumuskan kebijakan, pelaksanaan, pembinaan dan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kerja bidang kesekretariatan dan pelaksanaan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.[3]

- Kepala Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian

Kepala Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian bertugas untuk memimpin dan menyusun rumusan kebijakan teknis, pelaksanaan, pembinaan dan monitoring,

---

evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan bidang umum dan kepegawaian pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.[3]

- Kepala Sub. Bagian Keuangan

Kepala Sub. Bagian Keuangan bertugas untuk menyusun rumusan kebijakan teknis, pelaksanaan, pembinaan dan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan keuangan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.[3]

- Kepala Sub. Bagian Perencanaan

Kepala Sub. Bagian Perencanaan memimpin dan menyusun rumusan kebijakan teknis, pelaksanaan, pembinaan dan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan perencanaan serta[3]

- Kepala Bidang Pengembangan Iklim dan Promosi Penanaman Modal

Kepala Bidang Pengembangan Iklim dan Promosi Penanaman Modal bertugas untuk merumuskan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan dan program kerja di bidang Pengembangan Iklim dan Promosi Penanaman Modal.[3]

- Kepala Bidang Pelayanan Penanaman Modal Sektor Pembangunan

Kepala Bidang Pelayanan Penanaman Modal Sektor Pembangunan bertugas untuk merumuskan kebijakan, koordinasi, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan dan program kerja di bidang Pelayanan Penanaman Modal Sektor Pembangunan.[3]

- Kepala Bidang Pelayanan Penanaman Modal Sektor Perekonomian dan Kesejahteraan Rakyat

---

Kepala Bidang Pelayanan Penanaman Modal Sektor Perekonomian dan Kesejahteraan Rakyat bertugas untuk merumuskan kebijakan, koordinasi, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan dan program kerja di Bidang Pelayanan Penanaman Modal Sektor Perekonomian dan Kesejahteraan Rakyat.[3]

- Kepala Bidang Pengendalian, Pengelolaan Data Dan Sistem Informasi Penanaman Modal

Kepala Bidang Pengendalian, Pengelolaan Data Dan Sistem Informasi Penanaman Modal bertugas untuk merumuskan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan dan program kerja di Bidang Pengendalian, Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal.[3]

## **E. Metode Penulisan Laporan**

Dibawah ini merupakan metode yang digunakan dalam penulisan laporan praktik kerja lapangan/kerja praktik, yaitu :

### **1. Studi Pustaka**

Studi Pustaka merupakan referensi yang digunakan dalam penulisan laporan. Studi Pustaka dilakukan dengan cara mencari sumber-sumber yang memiliki tema sebagai bahan acuan penulisan laporan perancangan UI/UX website DPMPTSP Kabupaten Banyumas. Beberapa studi Pustaka yang dilakukan antara lain: jurnal, buku, dan laporan PKL kakak tingkat.

### **2. Observasi**

Metode observasi merupakan metode untuk mendapatkan data dengan cara pengamatan secara langsung terhadap obyek yang ada di lingkungan. Dalam hal ini,



---

metode dilakukan dengan mengoperasikan secara langsung pada website DPMPTSP Kabupaten Banyumas

### 3. Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam perancangan UI/UX website DPMPTSP Kabupaten Banyumas. Metode ini dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber, yaitu Kepala Bidang Pengendalian, Pengelolaan Data Dan Sistem Informasi Penanaman Modal

## **F. Sistematika Penulisan Laporan**

Sistematika dalam penulisan laporan dibagi menjadi 4 bab/bagian, yaitu: BAB I Pendahuluan, BAB II Landasan Teori, BAB III Analisa dan Pembahasan, serta BAB IV Penutup.

### 1. BAB I Pendahuluan

Bab Pendahuluan merupakan bab yang berisikan gambaran umum yang mendasari dilakukannya pembuatan laporan. Bab I Pendahuluan membahas tentang latar belakang, tujuan pembuatan laporan, ruang lingkup kerja praktik, aspek umum dan kelembagaan, metode yang digunakan dalam penyusunan laporan dan sistematika penulisan laporan

### 2. BAB II Landasan teori

Bab ini merupakan bagian laporan yang berisi tentang dasar-dasar teori yang berkaitan dengan teknis pekerjaan yang dilakukan pada unit-unit kerja yang dimasuki.[4]

### 3. BAB III Analisis dan Pembahasan

Pada Bab Analisis dan Pembahasan ini merupakan bagian penjabaran dari metode yang dilakukan dalam proses analisis terhadap judul yang telah diangkat untuk mendapatkan akar permasalahan sehingga menghasilkan solusi atas hal yang melatarbelakangi pembuatan laporan.

#### 4. BAB IV Penutup

Bab IV Penutup merupakan bagian yang berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah sub bab yang terdiri dari rangkuman hasil yang diperoleh dari kegiatan Kerja Praktik dan laporan, sedangkan saran merupakan sub bab yang berisi tentang masukkan-masukkan yang dapat diperoleh dari hasil laporan